

## Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi bagi Narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Nusakambangan

Nama : Teguh Nugroho  
Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Hukum  
E-mail : teguh.hoho1987@gmail.com

### Abstrak

Penyalahgunaan narkotika adalah orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Pasal 127 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 menyatakan bahwa dalam hal penyalahgunaan narkotika, baik yang dapat dibuktikan atau terbukti sebagai korban penyalahgunaan narkotika maka wajib menjalani rehabilitasi medis dan sosial di lembaga pemasyarakatan narkotika. Pelaksanaan rehabilitasi medis bagi narapidana pada lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Nusakambangan, dilakukan melalui tes screening kesehatan fisik, screening kesehatan mental dan screening adiksi, serta divonis menderita adiksi tinggi. Sedangkan dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial di lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Nusakambangan dilakukan oleh semua narapidana. Dari hasil penelitian, terkait dengan efektivitas pelaksanaan rehabilitasi bagi narapidana pada lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Nusakambangan pelaksanaannya dilakukan belum secara efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan dalam pelaksanaan rehabilitasi medis dan sosial bagi narapidana tindak pidana narkotika. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor yaitu ada yang sesuai sepenuhnya dan ada yang tidak sesuai sepenuhnya sesuai peraturan perundang-undangan Nomor 35 Tahun 2009. Dalam pelaksanaan rehabilitasi medis dan sosial bagi narapidana pada lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Nusakambangan, yang sudah sesuai sepenuhnya dengan peraturan perundang-undangan antara lain: 1. Narapidana menjalani rehabilitasi medis dan sosial, namun dalam pelaksanaan rehabilitasi medis hanya diperuntukan bagi narapidana yang menderita adiksi tinggi. 2. Lapas dalam melakukan rehabilitasi medis dan sosial menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta. 3. Narapidana dalam menjalani rehabilitasi medis dan sosial mendapatkan hak-haknya. 4. Narapidana yang menjalani rehabilitasi medis sudah sesuai dengan tahapan rehabilitasi medis. 5. Semua narapidana menjalani rehabilitasi sosial sesuai dengan tahapan rehabilitasi sosial. Sedangkan peraturan perundang-undangan yang sesuai namun belum sepenuhnya dalam pelaksanaan rehabilitasi medis dan sosial yaitu narapidana belum secara tertib mengikuti program pembinaan dan kegiatan yang diadakan oleh lembaga pemasyarakatan antara lain bimbingan kerja, berupa bimbingan keterampilan dan kewirausahaan.

Kata Kunci : Efektivitas, Rehabilitasi, Narapidana.

*Effectiveness of the Implementation of Rehabilitation for Prisoners in Narcotics  
Class IIA Correctional Institutions in Nusakambangan*

*Name : Teguh Nugroho  
Jenderal Soedirman University Faculty of Law  
e-mail : teguh.hoho1987@gmail.com*

*Abstract*

*Narcotics abuse is a person who uses narcotics without rights or against the law. Article 127 Paragraph (3) of Law Number 35 Year 2009 states that in the case of narcotics abusers, whether they can be proven or proven to be victims of narcotics abusers, they must undergo medical and social rehabilitation at narcotics penitentiary institutions. The implementation of medical rehabilitation for inmates in the Nusakambangan Class IIA narcotics penitentiary institution is carried out through physical health screening tests, mental health screening and addiction screening, and convicted of suffering from high addiction. Whereas in the implementation of social rehabilitation in the Nusakambangan class IIA narcotics prison, all prisoners were carried out. From the research results, related to the effectiveness of the implementation of rehabilitation for prisoners in Class IIA Narcotics Penitentiary institutions, the implementation has not been carried out effectively in accordance with the laws and regulations in the implementation of medical and social rehabilitation for narcotics convicts. This happens because of the fact that there are some that are fully compliant and some that are not entirely compliant with the laws and regulations Number 35 Year 2009. In the implementation of medical and social rehabilitation for inmates in the Nusakambangan Class IIA narcotics penitentiary institution, which is in full compliance with the laws and regulations, among others: 1. Prisoners undergo medical and social rehabilitation, but in the implementation of medical rehabilitation is only intended for prisoners suffering from high addiction. . 2. Lapas in carrying out medical and social rehabilitation collaborates with government and private institutions. 3. Inmates undergoing medical and social rehabilitation receive their rights. 4. Prisoners undergoing medical rehabilitation are in accordance with the stages of medical rehabilitation. 5. All prisoners undergo social rehabilitation in accordance with the stages of social rehabilitation. While the relevant laws and regulations are not yet fully implemented in the implementation of medical and social rehabilitation, namely prisoners have not been in an orderly manner following the training programs and activities held by prison institutions including work guidance, in the form of skills and entrepreneurship guidance.*

*Keywords: Effectiveness, Rehabilitation, Prisoners.*